

**DISERTASI**  
**PROGRAM STUDI POLITIK ISLAM – ILMU POLITIK**

**MANAJEMEN KRISIS PEMERINTAH INDONESIA DALAM PANDEMI COVID 19**



**DISUSUN OLEH :**  
**ANANG SETIAWAN**  
**NIM. 20212020004**

**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**  
**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

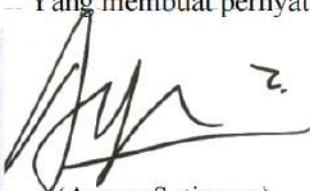
Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Disertasi ini adalah asli merupakan karya tulis saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Doktor, baik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Promotor dan masukan Tim Penelaah/Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Yogyakarta, 20 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



(Anang Setiawan)

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan karunia-Nya penulisan disertasi yang berjudul "**MANAJEMEN KRISIS PEMERINTAH INDONESIA DALAM PANDEMI COVID 19**" ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Disertasi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam penyusunan disertasi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, M.P., IPM., ASEAN.Eng. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan selaku Jajarannya,
2. Prof. Dr. Achmad Nurmandi, M.Sc., selaku Wakil Rektor 5 Bidang Kerjasama dan Internasional dan selaku Promotor Utama dan sebagai panutan dalam saya melakukan studi S3 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. Prof. Ir. Sri Atmaja Putra Jatining Nugraha Nasir Rosyidi, S.T., M.Sc.Eng., PG-Certf., Ph.D., P.Eng., IPU., ASEAN.Eng., selaku direktur Program Pascasarjana dan Beserta Jajaran.
4. Prof. Dr. Sunyoto Usman, MA, selaku Ketua Program Studi Doktor Politik Islam UMY dan selaku Co-Promotor, atas bimbingan, arahan, dan dukungannya yang tiada henti selama proses penyusunan disertasi ini.
5. Dr. Hasse Jubba, MA., selaku Sekretaris Program Studi Doktor Politik Islam UMY dan selaku Penguji, atas bimbingan, dukungan, serta kritik dan saran yang membangun selama proses penyusunan disertasi ini
6. Prof. Dr. Zuli Qodir, M.Ag., selaku Wakil Direktur Bidang Akademik Program Pascasarjana UMY dan selaku Co-Promotor, atas bimbingan, dukungan, dan nasihat yang tak ternilai harganya selama proses penyusunan disertasi ini.
7. Dr. Firly Annisa, MA., Ph.D., selaku Penguji, atas bimbingan, dukungan, serta kritik dan saran yang membangun selama proses penyusunan disertasi ini.

8. Prof. Dr. Dyah Mutiarin, M.Si., selaku Pengudi, atas bimbingan, dukungan, serta kritik dan saran yang membangun selama proses penyusunan disertasi ini.
9. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, melalui Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menerima Beasiswa Unggulan penuh sehingga saya dapat menyelesaikan disertasi ini.
10. Dr. Suswanta, M.Si., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan dan panutan yang selalu memberikan ilmu, saya mohon doa agar saya dapat menyelesaikan studi S2 dan S3 dengan baik.
11. Para Dosen Program Studi Politik Islam UMY, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.
12. Kolega dan Teman Seangkatan Politik Islam 2021, Paisal Akbar dan Adil Hasan, terima kasih atas kebaikan dan persahabatan yang hebat.
13. Kepada Bapak Wasono, selaku Promotor Bayangan Utama, terima kasih telah selalu mengingatkan saya untuk melakukan bimbingan dan menghubungi saya melalui WA agar saya dapat menyelesaikan disertasi. Terima kasih juga kepada teman-teman di TU Politik Islam atas pelayanan akademik yang luar biasa.
14. Kepada Teman – Teman Staf di Magister Ilmu Pemerintahan dan Doktor Ilmu Pemerintahan, Basuki, S.E., Muh. Royan, S.IP., Rami Rindy Karuniawati, SE., Annisa Hanif, S.IP., Efitia Aqilannisa Primadani, S.H.., Denda Gita Rahman, S.I.P.., Muhammad Alifian Mukhrizal, S.I.P., Ditha Aditya Pernikasari, S.I.Kom., Mery Anjarwati, A.Md.Ak., Hanafi Yusuf, S.T., dan Nadya Salsabila Valeria Putri, S.I.P. terima kasih atas bantuan dan dukungannya selama ini.
15. Keluarga Penulis, terutama kedua orang tua saya, Bapak Imam Santoso dan Ibu Sadirah, terima kasih atas ilmu, doa, dan ridho yang telah memungkinkan saya menempuh jenjang S3. Terima kasih juga kepada kakak saya Ema Setiawati dan suami Dedi Rulianto atas segala motivasi dan doa. Tak lupa, terima kasih kepada keluarga besar trah Wigyo Wiyono dan keluarga besar trah Untung (Supiyah).
16. Kepada Aisyah Syifa Suwita, S.H., M.H., terima kasih atas doa, dukungan, dan dedikasinya dalam meneman saya hingga saya berhasil menyelesaikan studi S3 ini dengan lancar. Juga untuk keluarga Bapak Muhammad Arief Sateio Kinady, A.Md., dan istrinya, terima kasih atas doa dan ilmu yang menjadikan saya pribadi yang kuat.

17. Kepada Para Sahabat Dara Nabila, S.I.P., Arya Dwiyoga, S.I.P., Marsela, S.I.P., Angga Faris Saputra, M.Han., Taufik Darmawan, S.I.P., Arif Muhammad, M.I.P., Helen Dian Fridayani, Ph.D., Aldryan Bagaskara, Muhammad Eko Atmojo, M.I.P., dan Muhammad Rafli Ramadhan, terima kasih atas semangat, dorongan, dan bantuan kepada saya hingga saya dapat menyelesaikan disertasi ini.
18. Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan bimbingan, dorongan, serta bantuan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan masa studi.

Penulis menyadari bahwa disertasi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan disertasi ini. Akhir kata, semoga disertasi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Politik Islam – Ilmu Politik dan Pemerintahan, serta menjadi referensi yang berguna bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan dan kemudahan bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 20 Juli 2024



Anang Setiawan

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>                 | ii   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                      | iv   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                            | vii  |
| <b>ABSTRACT .....</b>                           | viii |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                         | ix   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                       | xii  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                       | xiii |
| <b>DAFTAR ISTILAH / GLOSARIUM .....</b>         | xiv  |
| <b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>                    | xvi  |
| <b>BAB I.....</b>                               | 1    |
| <b>PENDAHULUAN .....</b>                        | 1    |
| 1.1.    Latar Belakang dari Studi .....         | 1    |
| 1.2.    Masalah Penelitian.....                 | 9    |
| 1.3.    Ruang Lingkup Penelitian .....          | 9    |
| 1.4.    Tujuan Penelitian.....                  | 10   |
| 1.5.    Keterbatasan Penelitian .....           | 10   |
| <b>BAB 2 .....</b>                              | 12   |
| <b>KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....</b>   | 12   |
| 2.1    Kajian Manajemen Krisis Pemerintah ..... | 12   |
| 2.2    Manajemen Krisis.....                    | 21   |
| 2.1.1.    Pencegahan Krisis.....                | 23   |
| 2.1.1.1.    Tanggap Darurat .....               | 25   |
| 2.1.1.2.    Masalah dan Manajemen Resiko .....  | 27   |
| 2.1.1.3.    Pemindaian Awal .....               | 29   |
| 2.1.2.    Kesiapsiagaan Krisis.....             | 30   |
| 2.1.2.1.    Pelatihan Simulasi.....             | 32   |
| 2.1.2.2.    Sistem Manual.....                  | 34   |
| 2.1.2.3.    Proses Perencanaan .....            | 35   |
| 2.1.3.    Manajemen Pasca Krisis .....          | 36   |
| 2.1.3.1.    Metrikasi dan evaluasi.....         | 37   |
| 2.1.3.2.    Dampak Pasca Krisis Pandemi.....    | 39   |
| 2.1.3.3.    Pemulihan Pasca Pandemi .....       | 40   |
| 2.1.4.    Manajemen Insiden Krisis .....        | 41   |
| 2.1.4.1.    Manajemen Krisis.....               | 42   |
| 2.1.4.2.    Respon Aktivitas Sistem .....       | 44   |

|  |            |
|--|------------|
| <b>2.1.4.3. Pengakuan Krisis .....</b>   | <b>45</b>  |
| <b>2.2. Big data dalam Manajemen Krisis .....</b>  | <b>46</b>  |
| <b>2.3. Media dalam Manajemen Krisis .....</b>   | <b>48</b>  |
| <b>2.4. Pandemi Covid-19 .....</b>   | <b>49</b>  |
| <b>2.5. Definisi Konseptual .....</b>  | <b>50</b>  |
| <b>2.6. Definisi Operasional .....</b>   | <b>51</b>  |
| <b>2.7. Kerangka Berpikir .....</b>  | <b>53</b>  |
| <b>BAB III.....</b>  | <b>55</b>  |
| <b>METODE PENELITIAN.....</b>  | <b>55</b>  |
| <b>3.1. Pendekatan Penelitian .....</b>  | <b>55</b>  |
| <b>3.2. Limit Penelitian .....</b>   | <b>55</b>  |
| <b>3.3. Waktu dan Lokasi Penelitian.....</b>   | <b>56</b>  |
| <b>3.4. Sumber Data Sekunder .....</b>   | <b>57</b>  |
| <b>3.5. Teknik Pengumpulan Data .....</b>  | <b>59</b>  |
| <b>3.5.1. Dokumentasi.....</b>   | <b>59</b>  |
| <b>3.5.2. Waktu Pengumpulan Data.....</b>  | <b>59</b>  |
| <b>3.5. Teknik Analisis Data .....</b>   | <b>61</b>  |
| <b>BAB 4 .....</b>   | <b>64</b>  |
| <b>HASIL DAN TEMUAN.....</b>   | <b>64</b>  |
| <b>4.1. Gambaran Umum Tentang Komite Penanganan Covid-19 .....</b>   | <b>64</b>  |
| <b>4.2. Manajemen Sebelum Krisis Pemerintah Indonesia.....</b>   | <b>72</b>  |
| <b>4.2.1. Pencegahan Krisis Pemerintah Indonesia .....</b>   | <b>72</b>  |
| <b>4.2.2. Kesiapsiagaan Krisis Pemerintah Indonesia .....</b>  | <b>105</b> |
| <b>4.3. Manajemen Setelah Krisis Pemerintah Indonesia.....</b>   | <b>116</b> |
| <b>4.3.1. Manajemen Pasca Krisis Pemerintah Indonesia .....</b>  | <b>116</b> |
| <b>4.3.2. Manajemen Insiden Krisis Pemerintah Indonesia .....</b>  | <b>151</b> |
| <b>4.4. Pemanfaatan Big data dalam Manajemen Krisis Pemerintah Indonesia pada masa covid-19.....</b>                               | <b>154</b> |
| <b>BAB V .....</b>   | <b>165</b> |
| <b>PEMBAHASAN DAN DISKUSI.....</b>   | <b>165</b> |
| <b>5.1. Pencegahan Krisis Pemerintah Indonesia dalam Pandemi Covid-19 .....</b>  | <b>165</b> |
| <b>5.2. Kesiapsiagaan Krisis Pemerintah Indonesia dalam Pandemi Covid 19.....</b>  | <b>169</b> |
| <b>5.3. Manajemen Setelah Krisis Pemerintah Indonesia dalam Pandemi Covid 19 .....</b>   | <b>174</b> |
| <b>5.4. Manajemen Insiden Krisis Pemerintah Indonesia dalam Pandemi Covid 19 .....</b>   | <b>179</b> |
| <b>5.5. Komparasi Manajemen Krisis Pemerintah Indonesia dalam aspek kepemimpinan pada sebelum dan sesudah krisis .....</b>         | <b>199</b> |
| <b>5.6. Komparasi Manajemen Krisis Pemerintah Indonesia dalam aspek Media dan Komunikasi pada sebelum dan sesudah krisis .....</b> | <b>208</b> |

|  |            |
|--|------------|
| <b>5.7. Komparasi Manajemen Krisis Pemerintah Indonesia dalam aspek Big Data pada sebelum dan sesudah krisis .....</b> | <b>215</b> |
| <b>BAB VI.....</b>   | <b>222</b> |
| <b>KESIMPULAN .....</b>  | <b>222</b> |
| <b>BAB VII .....</b>   | <b>224</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>   | <b>224</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|   |                   |
|---|-------------------|
| Gambar 1. 1 Situasi Indonesia kasus yang dikonfirmasi .....                     | 1                 |
| Gambar 1. 2 Kebijakan pada masa pandemi covid-19 di Indonesia.....              | 3                 |
| Gambar 1. 3 Jaringan Penelitian .....   | 13                |
| Gambar 1. 4 Overlay Penelitian.....   | 14                |
| Gambar 1. 5 Density Penelitian .....  | 15                |
| Gambar 1. 6 Peneliti dalam Dokumen Scopus .....                                 | 17                |
| Gambar 1. 7 Struktur Organisasi Satgas Covid-19.....                            | 68                |
| Gambar 1. 8 Tanggapan darurat covid-19 di tiga platform media massa online..... | 75                |
| Gambar 1. 9 Crostab Query Kutipan percakapan Media Masa .....                   | 76                |
| Gambar 1. 10 Dasbord Website Covid-19 Indonesia .....                           | 78                |
| Gambar 1. 11 Frekuensi dari penyampaian pesan Covid-19 .....                    | 80                |
| Gambar 1. 12 Frekuensi Komunikasi Pemerintah dengan Aktor lainnya .....         | 81                |
| Gambar 1. 13 Volume Data Dari Berbagai Jenis Pesan Selama Beberapa Bulan.....   | 83                |
| Gambar 1. 14 Persentase dari Berbagai Jenis Pesan Selama Beberapa bulan .....   | <b>Kesalahan!</b> |
| <b>Bookmark tidak ditentukan.</b>   |                   |
| Gambar 1. 15 Masalah dan Manajemen Resiko Covid-19 .....                        | 86                |
| Gambar 1. 16 data aktif pemantauan Covid-19 melalui website .....               | 89                |
| Gambar 1. 17 Protokol Pengendalian Infeksi Covid-19 .....                       | 93                |
| Gambar 1. 18 Media Sosial Twitter @kemenkesRI dan @BNPBRI .....                 | 97                |
| Gambar 1. 19 Poster Kampanye Kesadaran Covid-19 .....                           | 98                |
| Gambar 1. 20 Poster Klarifikasi Hoax Covid-19.....                              | 100               |
| Gambar 1. 21 Poster Informasi Situasional Covid-19 .....                        | 102               |
| Gambar 1. 22 Crostabb Query Pemindahan Awal Pemindaian.....                     | 103               |
| Gambar 1. 23 Diagram Kesiapan Peserta menghadapi Pandemi KemenkesRI.....        | 106               |
| Gambar 1. 24 Dasbord website vaksin covid19 kemenkesRI.....                     | 118               |
| Gambar 1. 25 Crostab Pemberitaan media pasca covid-19 .....                     | 119               |
| Gambar 1. 26 Data Vaksinasi Covid 19 tahap 1,2 dan 3. ....                      | 129               |
| Gambar 1. 27 Tiga Stimulus Utama Dalam Kebijakan Fiskal.....                    | 134               |
| Gambar 1. 28 Alokasi Masa Pemulihan Kesehatan pasca covid-19 tahun 2022.....    | 145               |
| Gambar 1. 29 Alokasi Masa Pemulihan Ekonomi tahun 2022.....                     | 148               |
| Gambar 1. 30 Alokasi Perlindungan masyarakat tahun 2022.....                    | 150               |

## DAFTAR TABEL

|   |     |
|---|-----|
| Tabel 1 Initial Reponses Pemerintah Indonesia .....   | 2   |
| Tabel 2 Komparasi Hasil Penelitian .....  | 18  |
| Tabel 3 Definisi Konseptual dan Operasional .....   | 52  |
| Tabel 4 Twitter Username .....  | 69  |
| Tabel 5 Pelaksanaan Kebijakan PPKM di Indonesia.....  | 122 |
| Tabel 6 Evaluasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 .....   | 132 |
| Tabel 7 Evaluasi Kebijakan Kebijakan Pemulihan Ekonomi .....  | 136 |
| Tabel 8 Manajemen Krisis Covid 19 Pemerintah Indonesia .....  | 181 |
| Tabel 9 Respon, Posisi Dan Catatan Peneliti Tentang Manajemen Krisis Covid-19 .....   | 190 |
| Tabel 10 Komparasi Manajemen Krisis Pemerintah Indonesia dalam aspek kepemimpinan pada sebelum dan sesudah krisis.....          | 199 |
| Tabel 11 Komparasi Manajemen Krisis Pemerintah Indonesia dalam aspek Media dan Komunikasi pada sebelum dan sesudah krisis ..... | 209 |
| Tabel 12 Komparasi Manajemen Krisis Pemerintah Indonesia dalam aspek Big Data pada sebelum dan sesudah krisis .....             | 215 |

## DAFTAR ISTILAH / GLOSARIUM

| No. | Ketentuan                              | Penjelasan  |
|-----|--|---|
| 1   | Adaptasi                               | Penyesuaian dalam kebijakan kesehatan, promosi kesehatan, manajemen klinis, dan strategi vaksinasi selama dan setelah krisis. |
| 2   | Distribusi Vaksin                      | Proses penyebaran dan administrasi vaksin ke populasi.  |
| 3   | Efektivitas Transisi                   | Keberhasilan dalam perpindahan status dari pandemi menjadi endemi dan dampaknya pada kebijakan kesehatan publik.              |
| 4   | Efektivitas Vaksinasi                  | Peran distribusi dan administrasi vaksin dalam mengurangi kasus aktif dan mengontrol pandemi.                                 |
| 5   | Faktor Penghambat                      | Tantangan seperti penyebaran virus yang cepat, misinformasi, dan masalah logistik yang menghambat manajemen krisis kesehatan. |
| 6   | Faktor Pendukung                       | Elemen yang membantu dalam manajemen krisis, termasuk kepemimpinan yang kuat, komunikasi efektif, dan kerjasama antarlembaga. |
| 7   | Infrastruktur Kesehatan                | Ketersediaan fasilitas dan sumber daya kesehatan yang cukup untuk menangani pandemi.  |
| 8   | Indikator Pengaruh                     | Alat dan metode seperti teknologi pemindaian, kampanye kesadaran publik, dan dashboard informasi yang transparan.             |
| 9   | Kapasitas Laboratorium                 | Penyediaan dan distribusi fasilitas laboratorium untuk menangani peningkatan kebutuhan tes dan analisis.                      |
| 10  | Kebijakan                              | Langkah-langkah seperti karantina, lockdown, peningkatan pelacakan kontak, dan kampanye edukasi kesehatan masyarakat.         |
| 11  | Kebijakan Vaksinasi Berkelanjutan      | Kebijakan untuk melanjutkan vaksinasi sebagai bagian dari imunisasi rutin masyarakat.   |
| 12  | Kesiapan Infrastruktur Kesehatan       | Kesiapan fasilitas medis dan kemampuan logistik untuk menangani krisis.   |
| 13  | Komunikasi dan Pemberdayaan Masyarakat | Inisiatif untuk meningkatkan komunikasi dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pencegahan dan penanggulangan kesehatan.    |
| 14  | Koordinasi Antar-lembaga               | Kerjasama antara berbagai organisasi pemerintah dan non-pemerintah untuk meningkatkan respons krisis.                         |
| 15  | Manajemen Insiden Krisis               | Proses adaptasi kebijakan kesehatan, promosi kesehatan, dan manajemen dalam situasi krisis.                                   |
| 16  | Misinformasi                           | Informasi yang salah atau menyesatkan yang beredar di masyarakat dan berpotensi merugikan upaya kesehatan publik.             |

|    |                                       |   |
|----|---------------------------------------|---|
| 17 | Pelatihan                             | Latihan simulasi dan pengembangan manual terstruktur untuk mempersiapkan skenario krisis.                                 |
| 18 | Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) | Langkah kebijakan untuk mengendalikan penyebaran virus melalui pembatasan komunitas dan jarak sosial.                     |
| 19 | Pembatasan Sosial                     | Kebijakan dan praktik untuk membatasi interaksi sosial guna mengurangi penyebaran penyakit.                               |
| 20 | Pemantauan Kasus Pasca Pandemi        | Tantangan dalam mengawasi kasus-kasus baru setelah pandemi berkurang.   |
| 21 | Penguatan Sistem Surveilans           | Upaya untuk memperkuat sistem pemantauan kesehatan masyarakat untuk mendeteksi dan menanggapi wabah penyakit lebih cepat. |
| 22 | Protokol Darurat                      | Pedoman dan prosedur yang ditetapkan untuk respons segera terhadap krisis.  |
| 23 | Rekomendasi                           | Saran untuk meningkatkan manajemen krisis, termasuk penyebaran informasi yang tepat waktu dan akurat.                     |
| 24 | Strategi                              | Taktik manajemen pasca-krisis seperti pelacakan kasus, implementasi tindakan perlindungan (3M), dan peluncuran vaksinasi. |
| 25 | Tanggapan Darurat                     | Tindakan seperti pembentukan gugus tugas, legislasi kesehatan darurat, realokasi anggaran, dan konversi fasilitas.        |
| 26 | Tantangan Logistik                    | Kendala dalam manajemen dan distribusi sumber daya selama krisis.   |
| 27 | Transisi ke Endemi                    | Perubahan dari tindakan darurat pandemi menjadi pengelolaan rutin COVID-19 sebagai penyakit endemik.                      |
| 28 | Akses ke Peralatan Medis              | Ketersediaan dan distribusi peralatan medis yang penting untuk manajemen krisis.  |
| 29 | Adaptasi Kebijakan Publik             | Penyesuaian kebijakan yang dilakukan untuk merespons kondisi endemi.  |
| 30 | Keterbatasan Sumber Daya              | Kendala dalam pembiayaan, pasokan, dan personel yang mempengaruhi respons krisis.   |

## DAFTAR SINGKATAN

| No. | Singkatan | Penjelasan Lengkap                                       |
|-----|-----------|--|
| 1   | APBN      | Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara                   |
| 2   | APD       | Alat Pelindung Diri                                      |
| 3   | BNPBRI    | Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia |
| 4   | COVID-19  | Coronavirus Disease 2019                                 |
| 5   | CPDR      | Current Pandemic Disaster Response                       |
| 6   | DKI       | Daerah Khusus Ibukota                                    |
| 7   | GTPP      | Gugus Tugas Percepatan Penanganan                        |
| 8   | HUB       | Health Urban Building                                    |
| 9   | IMT       | Indeks Massa Tubuh                                       |
| 10  | ISO       | International Standards Organization                     |
| 11  | IT        | Information Technology                                   |
| 12  | KBB       | Kesiapan Belajar dari Bencana                            |
| 13  | KKP       | Kartu Kesehatan Pasien                                   |
| 14  | KRI       | Krisis Republik Indonesia                                |
| 15  | MERS      | Middle East Respiratory Syndrome                         |
| 16  | MMR       | Measles, Mumps, and Rubella                              |
| 17  | NCID      | National Center for Infectious Diseases                  |
| 18  | NCP       | Novel Coronavirus Pneumonia                              |
| 19  | NGO       | Non-Governmental Organization                            |
| 20  | NPL       | Non-Performing Loan                                      |
| 21  | ODP       | Orang Dalam Pemantauan                                   |
| 22  | OTG       | Orang Tanpa Gejala                                       |
| 23  | PDB       | Produk Domestik Bruto                                    |
| 24  | PDP       | Pasien Dalam Pengawasan                                  |
| 25  | PHEIC     | Public Health Emergency of International Concern         |
| 26  | PKM       | Pembatasan Kegiatan Masyarakat                           |
| 27  | PLBN      | Pos Lintas Batas Negara                                  |
| 28  | PPE       | Personal Protective Equipment                            |
| 29  | PPKM      | Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat              |
| 30  | PPP       | Public Private Partnership                               |
| 31  | PSBB      | Pembatasan Sosial Berskala Besar                         |
| 32  | RDT       | Rapid Diagnostic Test                                    |
| 33  | ROI       | Return on Investment                                     |
| 34  | RRT       | Rapid Response Team                                      |
| 35  | SARS      | Severe Acute Respiratory Syndrome                        |
| 36  | SCM       | Supply Chain Management                                  |
| 37  | SDM       | Sumber Daya Manusia                                      |
| 38  | SITC      | Standard International Trade Classification              |
| 39  | SJP       | Surat Jalan Pintar                                       |

|    |       |  |
|----|-------|--|
| 40 | SKU   | Stock Keeping Unit                                 |
| 41 | SOP   | Standard Operating Procedure                       |
| 42 | SWOT  | Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats      |
| 43 | TGC   | Tim Gerak Cepat                                    |
| 44 | UMKM  | Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah                   |
| 45 | UN    | United Nations                                     |
| 46 | USAID | United States Agency for International Development |
| 47 | WHO   | World Health Organization                          |
| 48 | WNI   | Warga Negara Indonesia                             |
| 49 | WPA   | World Pandemic Alert                               |
| 50 | ZIKA  | Zika Virus   |